

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya dinamika dan kerumitan dalam dunia usaha, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif dan terstruktur. PT X Palembang juga menghadapi berbagai risiko operasional, keuangan, dan strategis yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan, untuk itu strategi yang efektif dalam mengelola risiko memainkan peran penting sebagai elemen fundamental dalam memastikan kelangsungan dan stabilitas operasional suatu organisasi.

Salah satu inovasi yang diimplementasikan oleh PT X Palembang dalam pengelolaan risiko adalah penggunaan sistem informasi manajemen risiko (SIMANIS). SIMANIS dirancang untuk membantu proses identifikasi, analisis, mitigasi, hingga monitoring risiko secara terintegrasi dan efisien. Sistem ini memfasilitasi *Risk Officer* dalam memasukan data, melakukan validasi, hingga proses persetujuan oleh pihak terkait, sehingga seluruh tahapan pengelolaan risiko dapat tersusun secara sistematis dan mudah diakses oleh manajemen yang membutuhkan.

Namun dalam implementasinya, SIMANIS masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti alur proses yang belum sepenuhnya terstruktur, keterbatasan hak akses, serta belum tersedianya notifikasi *real-time* yang dapat memperlambat respons terhadap berbagai potensi risiko. Informasi yang disajikan pun masih berbentuk tabel atau teks tanpa visualisasi yang mendukung pengambilan keputusan cepat, sehingga menyulitkan *Risk Officer* untuk memahami tingkat

pengambilan keputusan cepat, sehingga menyulitkan *Risk Officer* untuk memahami tingkat keparahan atau tren risiko secara langsung (Apriliza, 2024).

Kendala-kendala tersebut berdampak pada efektivitas monitoring risiko di Departemen Manajemen Risiko PT X Palembang. Monitoring risiko yang tidak optimal dapat menyebabkan keterlambatan dalam penanganan risiko dan berpotensi meningkatkan kerugian perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi mendalam terkait peranan SIMANIS terhadap efektivitas monitoring risiko, agar sistem ini dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan SIMANIS telah dilakukan dengan melalui metode *Business Process Model and Notation*, menunjukkan bahwa perbaikan alur kerja dan penambahan fitur seperti penerapan fitur *notifikasi* secara waktu nyata dan penyajian data dalam bentuk visual terbukti dapat mendorong terciptanya pengelolaan risiko yang lebih transparan, efisien, dan responsif (Nuralya Apriliza & Fenando, 2024). Dengan demikian pengembangan SIMANIS yang berkelanjutan sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan memperkuat tata kelola perusahaan.

Dalam konteks sistem informasi manajemen risiko (SIMANIS), monitoring risiko dikaji melalui tiga aspek utama: identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko. SIMANIS mendukung ketiga aspek ini dengan menyediakan fitur yang memudahkan organisasi dalam mengelola dan memantau risiko secara efisien.

1. Identifikasi Risiko: SIMANIS membantu dalam mengidentifikasi risiko dengan menyediakan fitur seperti: *Master Risk*, *Risk Register*, *Role Management*.

2. Analisis Risiko: Setelah risiko diidentifikasi, SIMANIS mendukung proses analisis melalui fitur-fitur seperti: *Heatmap Management, Risk Assessment*
3. Evaluasi dan Monitoring Risiko: Untuk memastikan risiko terus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan, SIMANIS menyediakan fitur seperti: Monitoring Risiko, Dashboard dan Laporan.

Dengan dukungan fitur-fitur tersebut, SIMANIS memungkinkan organisasi untuk mengelola risiko secara menyeluruh dari tahap identifikasi hingga evaluasi serta menjamin pelaksanaan upaya mitigasi yang sesuai dan berjalan optimal dalam menghadapi potensi risiko. Kegiatan monitoring risiko yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko adalah: Klarifikasi terhadap proses pengendalian risiko dan peluang oleh unit kerja dilakukan bersama unit kerja manajemen risiko melalui forum rapat klarifikasi tindak lanjut pengendalian risiko yang dilaksanakan setiap 3 bulan, yang di monitoring terkait manajemen risiko itu adalah pengendalian risiko unit kerja tiap triwulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengangkat topik berjudul **“Peranan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMANIS) Terhadap Efektifitas Monitoring Risiko Pada Departemen Manajemen Risiko PT X Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas pokok permasalahan yang akan dirumuskan adalah: **“Bagaimana Peranan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMANIS) Terhadap Efektifitas Monitoring Risiko Pada Departemen Manajemen Risiko PT X Palembang”**.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas peran Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMANIS) dalam mendukung kegiatan pemantauan risiko di suatu organisasi. Fokus utama penelitian mencakup tiga aspek penting yang dijalankan melalui SIMANIS yaitu:

1. Identifikasi Risiko: SIMANIS membantu dalam mengidentifikasi risiko dengan menyediakan fitur seperti: *Master Risk*, *Risk Register*, dan *Role Management*.
2. Analisis Risiko: Setelah risiko diidentifikasi, SIMANIS mendukung proses analisis melalui fitur- fitur seperti: *Heatmap Management*, *Risk Assesment*, dan *Key Risk Indicator*.
3. Evaluasi dan Monitoring Risiko: Untuk memastikan risiko terus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan, SIMANIS menyediakan fitur seperti: *Monitoring Risiko*, *Dashboard* dan *Laporan*.

Ruang lingkup penelitian ini tidak mencakup aspek teknis dari pengembangan sistem SIMANIS, tetapi lebih difokuskan pada bagaimana sistem tersebut diimplementasikan dan dimanfaatkan dalam proses pemantauan serta pengelolaan risiko secara efektif.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini disusun dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Menganalisis peranan SIMANIS dalam monitoring risiko, mengetahui dan

menganalisis bagaimana SIMANIS berperan dalam meningkatkan efektivitas monitoring risiko pada Departemen Manajemen Risiko PT X Palembang.

2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan SIMANIS, khususya dalam hal transparansi, alur kerja, pengaturan akses, dan notifikasi secara *real-time* untuk mendukung pengelolaan risiko yang optimal.
3. Mengevaluasi efektivitas SIMANIS dalam pemantauan risiko secara *real-time*, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana sistem SIMANIS mampu meningkatkan kapabilitas organisasi dalam memantau risiko secara langsung sehingga memfasilitasi deteksi dini serta respons yang cepat terhadap potensi ancaman.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan saran pengembangan sistem, memberikan saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan SIMANIS agar lebih maksimal dalam mendukung proses pemantauan risiko, sehingga pengelolaan risiko di perusahaan menjadi lebih baik dan efisien.
2. Meningkatkan transparansi dan efektivitas proses, memberikan manfaat berupa peningkatan transparansi dan efektivitas dalam proses monitoring risiko melalui pemanfaatan fitur-fitur SIMANIS yang telah dianalisis keunggulan dan kelemahannya, sehingga komunikasi dan peran setiap pihak menjadi lebih jelas.
3. Peningkatan respons terhadap risiko, dengan mengevaluasi efektivitas SIMANIS dalam pemantauan risiko secara *real-time*, penelitian ini dapat membantu organisasi merespons risiko dengan lebih cepat dan tepat.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. X yang beralamat di jalan Mayor Zen, Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu mulai tanggal 19 Mei - 16 Juni 2025.

### **1.5.2 Metode Penelitian**

Penulis menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Metode penelitian kualitatif kerap kali dikenal pula sebagai pendekatan naturalistik, lantaran proses penelitiannya berlangsung dalam situasi yang wajar atau apa adanya, tanpa rekayasa dari peneliti terhadap kondisi lapangan (Nurrisa & Hermina, 2025).

## **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menerapkan beberapa teknik pengumpulan data. Metode-metode tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melaksanakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu PT X Palembang, pada Departemen Manajemen Risiko.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung di Departemen Manajemen Risiko untuk memberikan informasi mengenai peranan sistem

Informasi manajemen risiko (SIMANIS) terhadap efektivitas monitoring risiko pada Departemen Manajemen Risiko PT X Palembang.

### 3. Studi Literatur

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui berbagai referensi tertulis, seperti buku ilmiah, jurnal akademik, artikel yang relevan, serta dokumen pendukung lainnya.

## 1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Struktur penyusunan Tugas Akhir mencakup beberapa bagian utama, di antaranya sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai beberapa unsur penting yang melandasi penelitian, meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan ruang lingkup, serta tujuan dan manfaat dari penelitian. Selain itu, bab ini juga menyertakan penjelasan mengenai sistematika penulisan laporan tugas akhir.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas secara ringkas profil PT X Palembang, yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, serta struktur organisasinya. Selain itu, bagian ini juga menguraikan dasar teori yang berkaitan dengan peranan Sistem Informasi Manajemen Risiko dalam meningkatkan efektivitas monitoring risiko di Departemen Manajemen Risiko PT X Palembang.

### **BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, menyajikan penjabaran inti dari topik yang menjadi fokus utama dalam laporan tugas akhir, yaitu Peranan Sistem Informasi Manajemen Risiko terhadap Efektivitas Monitoring Risiko pada Departemen Manajemen Risiko PT X Palembang.

### **BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan. Diharapkan, kesimpulan dan saran tersebut dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi Departemen Manajemen Risiko PT X Palembang.